

**ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN SIMILE
PADA LIRIK LAGU GRUP MUSIK TAJUL ALBUM
MELAMAR RINDU DENGAN KAJIAN STILISTIKA
SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI
SASTRA DI SMA**

**Oleh :
RETNO SUMEKAR
1614480020**

Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lirik-lirik lagu grup musik Tajul album "*Melamar Rindu*" yang banyak ditemukan diksi dan simile yang dominan sehingga menimbulkan makna atau arti yang berbeda bagi pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud simile pada lirik lagu grup musik Tajul album "*Melamar Rindu*" dan mendeskripsikan penggunaan diksi pada lirik lagu grup musik Tajul dalam album "*Melamar Rindu*".

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan mengelompokkan diksi dan simile pada masing-masing lirik lagu. Sumber data penelitian berupa gaya bahasa simile dan diksi dengan menggunakan kajian stilistika. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dengan upaya peningkatan ketekunan/ keajegan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan secara keseluruhan 191 lagu dari 8 album yang telah dianalisis terdapat 50 simile, 653 diksi, serta 194 simile dan diksi. Masing-masing lirik lagu memiliki gaya bahasa dan penggunaan diksi pada setiap baitnya. Peneliti menyimpulkan sebagian dari lirik lagu yang dianalisis, hanya terdapat diksi saja bahkan hanya gaya bahasa simile maupun gaya bahasa lainnya.

Kata kunci: Diksi dan simile, Kajian Stilistika.

ABSTRACT

This research is motivated by the song lyrics of the music group Tajul's album "Melamar Rindu" which is found in the dominant diction and simile that cause different meanings or meanings for listeners. This study aims to determine the use of diction and simile in the song lyrics of the music group tajul album applying for miss with stylistic studies as a learning material for literary appreciation in high school, and aims to describe the simile form in the song lyrics of the music group Tajul album "Melamar Rindu" and describe the use of diction in the lyrics of the music group Tajul's song in the album "Melamar Rindu".

This research is a qualitative descriptive study with the design of grouping diction and simile on each song's lyrics. Sources of research data are simile and diction using stylistic studies. The method of data collection was done by using observation and documentation techniques. Checking the validity of the data in this research was obtained by increasing the consistency.

The results of this study indicate that the researcher found that a total of 191 songs from the 8 albums contain 50 similes, 653 diction, and 254 similes and diction. The researcher concluded that part of the song lyrics analyzed, there was only diction, even only simile language styles and other language styles.

Key words: Diction and simile, stylistic study.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era zaman sekarang banyak bermunculan grup-grup musik baru yang sedang naik daun karirnya dengan cepat. Salah satunya grup musik Tajul dengan albumnya dan meramaikan belantika musik pop Malaysia dengan warna musik Pop Melayu dengan menjadi penyanyi solo dan sering berkolaborasi dengan Wany Hasrita yang juga merupakan penyanyi pop melayu dari Malaysia. Grup musik Tajul memiliki alunan lirik nada yang bercengkokkan pop melayu . Salah satu albumnya yaitu melamar rindu yang bisa mengambil hati dan membuat semua orang penasaran akan dengan lirik lagunya. Lirik-liriknya yang di identik bahasa melayu yang menjadi ciri khas grup musik Tajul itu sendiri. Lirik-lirik lagu grup musik Tajul ini memiliki cengkok yang khas. Berbicara mengenai musisi baru dengan liriknya yang merakyat, penulis melirik grup musik tajul yang kabarnya sedang merilis album barunya. Adik dari mendiang Achik Spin yang merintis karirnya sejak 2016 dengan album

pertamanya yang berjudul “ Sedalam Dalam Rindu”. Tidak dipungkiri sekarang Tajul Arif mengikuti abangnya yang terlebih dahulu sudah berkarir dibidang bernyanyi.

Pada tahun 2017 pop melayu sangat digemari oleh masyarakat termasuk Malaysia pada umumnya, adapun yang menjadi magnet utama mengapa pop melayu sangat digandrungi pada waktu itu adalah karena genre musiknya berupa pop rock.

Lirik lagu merupakan suatu ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah pernah dilihat, didengar maupun pernah dialami. Dalam mengekspresikan dan mengapresiasi pengalamannya penyair melakukan permainan diksi atau pilihan kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan ciri khas terhadap lirik atau syair.

Lirik lagu sebagai karya sastra tidak lepas dari kode sastra, yaitu pembaitan, persajakan, citraan, dan ketaklangsungan ekspresi, (M. Hermintoyo, 2017:13). Bila diperhatikan liriknya secara cermat dan

teliti lirik-lirik lagu grup musik Tajul album melamar rindu banyak ditemukan diksi dan simile yang dominan sehingga menimbulkan makna atau arti yang berbeda bagi pendengar.

Lagu adalah gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang memiliki kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama) pada lirik lagu grup musik Tajul melamar rindu dengan kajian stilistika sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMA.

Lirik lagu umumnya merupakan suatu hasil karya dari pengalaman pribadi masing-masing baik pengarang secara langsung maupun tidak langsung yang disampaikan dengan dengan sepenuh pikiran perhatian dan perasaan agar pendengar dapat tertarik dan dapat mengerti.

II. KAJIAN TEORI

A. Pengertian Stilistika

Stilistika (*stylistic*) adalah suatu ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) secara umum sebagaimana akan dibicarakan secara lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Dalam hubungannya kedua istilah di atas perlu disebutkan istilah lain yang seolah-olah kurang memperoleh perhatian tetapi sesungguhnya dalam proses analisis memegang peranan penting, yaitu majas. Majas diterjemahkan dari kata *trope* (Yunani), *figure of speech* (Inggris), berarti persamaan atau kiasan. Jenis majas sangat banyak, seperti : hiperbola, paradoks, sarkasme, inversi, dsb. Akan tetapi, ada juga yang dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu majas penegasan, majas perbandingan, majas

pertentangan, dan majas sindiran. Majas inilah yang banyak dikenal, baik dalam masyarakat pada umumnya maupun dalam bidang pendidikan, sejak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum dan Perguruan Tinggi. Penjelasan di atas, maka majas pada dasarnya berfungsi sebagai penunjang gaya bahasa.

Istilah lain yang mungkin muncul dalam hubungannya dengan gaya bahasa, diantaranya: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, ragam bahasa, gejala bahasa, dan rasa bahasa. Dua istilah pertama mempunyai pengertian yang hampir sama, bahasa dalam kaitannya dengan ciri-ciri keindahan sehingga identik dengan gaya bahasa itu sendiri. Kualitas bahasa banyak berkaitan dengan nilai penggunaan bahasa secara umum, termasuk ilmu pengetahuan. Ragam bahasa adalah jenis, genre, dikategorikan menurut medium (lisan dan tulisan), topik yang dibicarakan (ilmiah dan ilmiah populer), pembicaraan (halus dan kasar), semangat (regional dan nasional).

Nurgiyantoro (2014:74) menyebutkan stilistika bukan merupakan ilmu baru karena dalam sejarah sastra (Barat) sudah eksis bersamaan dengan munculnya karya-karya sastra. Penggunaan bahasa yang khas sastra yang mampu memberikan penjelasan. Namun, dalam perkembangan stilistika juga diterapkan pada berbagai wacana bahasa selain sastra. Hal ini disebabkan bahasa sebagai alat komunikasi yang dikreasikan sedemikian rupa dapat memberikan dampak yang signifikan. Pendekatan stilistika modern kemudian diperkaya dengan teori lain seperti kajian wacana (stilistika wacana), feminisme (stilistika feminisme), psikologi kognitif (stilistika kognitif), dan lain-lain.

Ratna (2016:167) memaparkan stilistika adalah ilmu yang berhubungan dengan gaya dan gaya bahasa. Tetapi pada umumnya lebih banyak mengacu pada gaya bahasa. Jadi, dalam pengertian paling luas, stilistika sebagai ilmu tentang gaya,

meliputi berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan manusia.

Sudjiman (2018:12 dalam Fatin) menyebutkan Stilistika adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengkaji cara sastrawan memanipulasi, dengan arti memanfaatkan unsur-unsur dan kaidah yang terdapat dalam bahasa serta efek apa yang ditimbulkan oleh pengarang itu. Stilistika juga meneliti ciri khas dalam penggunaan bahasa dalam wacana sastra, ciri-ciri yang membedakan atau mempertentangkan dengan wacana non sastra, meneliti deviasi terhadap tata bahasa sebagai sarana literer, Jadi stilistika meneliti fungsi puitik suatu bahasa. Atmazaki (2018:12) bahkan mendeskripsikan stilistika sebenarnya merupakan salah satu pendekatan dalam kritik sastra, yaitu kritik sastra yang menggunakan linguistik murni sebagai dasar kajian stilistika.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah suatu tempat di mana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan penggunaan diksi dan Simile Pada Lirik Lagu Grup Musik Tajul Album Melamar Rindu Dengan Kajian Stilistika Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMA”.

Ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menemukan ilmu pengetahuan dan wawasan karena bentuk fisik datanya tidak berupa angka melainkan narasi/pemaparan. Data dari penelitian deskriptif kualitatif ini berupa analisis lirik lagu dengan penggunaan diksi dan simile serta kajian stilistika.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif memiliki manfaat sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata maupun lisan.

Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengetahui Analisis Penggunaan Diksi Dan Simile Pada Lirik Lagu Grup Musik Tajul Album Melamar Rindu Dengan Kajian Stilistika Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA serta tidak hanya sebagai upaya menginterpretasi dan mendeskripsikan data melainkan deskripsi dari hasil pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri tanpa langsung terjun ke lapangan.

IV .PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada bab ini peneliti akan memaparkan serta menjelaskan data dan hasil penelitian tentang permasalahan

yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik peningkatan ketekunan/keajegan pengamatan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung. Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada penggunaan diksi dan simile pada lirik lagu grup musik Tajul dengan kajian stilistika. Selain itu, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk melihat situasi fenomena yang ada di masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penggambaran realita yang kompleks. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan agar mudah

dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2020:7 dalam Bogdan and Biklen (2006)).

V. PEMBAHASAN

Setelah penulisan paparan data dan data temuan penelitian yang dihasilkan peneliti dari observasi, upaya peningkatan ketekunan, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Dari paparan data dan hasil temuan penelitian penjabaran pada subab sebelumnya, maka perlu adanya analisis penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan tersebut dapat diinterpretasikan sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam hal ini, Bogdan and Biklen seperti yang dikutip Sugiyono (2020:7) menyebutkan *“Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number”*. Analisis telah dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan rumusan masalah, sebelum peneliti terjun penelitian, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada upaya peningkatan ketekunan/ keajegan selama proses pengumpulan data.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sebagai tahapan terakhir dalam penelitian yang telah dilakukan dalam bab V maka peneliti menyajikan hasil dari penelitian atau biasa disebut simpulan, yang diperoleh dari penelitian yang berjudul *“Analisis Penggunaan Diksi dan Simile Pada Lirik Lagu Grup Musik Tajul Album Melamar Rindu Dengan Kajian Stilistika Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMA sebagai berikut:*

1. Pada album Melamar Rindu telah ditemukan 653 diksi (Halaman 68) pada lagu-lagu Tajul.

2. Album Melamar Rindu ditemukan simile sebanyak 50 simile diantaranya:

Sedalam Dalam Rindu	2 simile (terdapat kata “bagai”)
Melamar Rindu	2 simile (terdapat kata “bagaikan”)
Ewah-Ewah	1 simile (terdapat kata “bagai”)
Semaikan Cinta	1 simile (terdapat kata “bak”)
Rintihan Rindu	1 simile (terdapat kata “bagai”)
Semarak Syawal	1 simile (terdapat kata “bagai”)
Girang Syawal Tiba	1 simile (terdapat kata “bagaikan”)
Belunggu Rindu	2 simile (terdapat kata “bagai”)
Kesilapanku Ke Egoanmu	2 simile (terdapat kata “bagai” dan “seperti”)
Mengalah	1 simile (terdapat kata “bagaikan”)
Ditinggal Pas Sayang-Sayangnya	1 simile (terdapat kata “bagai”)
Untukmu Anakku	1 simile (terdapat kata “bak”)
Derita Cinta	1 simile (terdapat kata

	“bagaikan”)
Jaga Dirimu	2 simile (terdapat kata “seperti”)
Terbuai Dalam Mimpi	1 simile (terdapat kata “seperti”)
Salah Tingkah	2 simile (terdapat kata “bagai” dan “bagaikan”)
Hingga Tua Kan Kunanti	2 simile (terdapat kata “umpama” dan “bagaikan”)
Meskin Berbeza Arah	2 simile (terdapat kata “ibarat” dan “bagaikan”)
Kasih Tak Nyata	1 simile (terdapat kata “bagaikan”)
Dimana Salahnya	1 simile (terdapat kata “seperti”)
Zalima	2 simile (terdapat kata “seperti” dan “bak”)
Peri Penawar Rindu	1 simile (terdapat kata “sang”)
Bahagia Berganti Luka	1 simile (terdapat kata “seperti”)
Bunga Edelwies	1 simile (terdapat kata “seperti”)
Hatiku Bertanya	2 simile (terdapat kata “bagai” dan “sang”)
Ku Tak Akan Bersuara	1 simile (terdapat kata “seperti”)
Satu Kesan	1 simile

Abadi	(terdapat kata “bagai”)
Bukan Aku Tak Cinta	1 simile (terdapat kata “seperti”)
Suci Dalam Debu	1 simile (terdapat kata “bagai”)
Gurauna Mengguris Hati	1 simile (terdapat kata “sang”)
Layla	1 simile (terdapat kata “seperti”)
Rindu Mengusik Kenangan	2 simile (terdapat kata “bagai” dan “ibarat”)
Cinta Tak Berwarna	1 simile (terdapat kata “bagai”)
Bara Api Cinta	2 simile (terdapat kata “bagaikan” dan “ibarat”)
Dinding Kaca	1 simile (terdapat kata “bak”)
Ayu	1 simile (terdapat kata “bagaikan”)
Kehendak Insan Terhina	2 simile (terdapat kata “sang” dan “seperti”)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Eko Danu .2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Alamsyah, Hady Nur Andi. 2017. *Gaya Bahasa dan Diksi Pada Lirik Lagu Album Tho Power Source Milik Judy N Mary* .

- Arlina.2017. *Biodata Tajul Arif Sedalam Dalam Rindu Adik Achik Spin*
<http://biodatasih.blogspot.com/2017/08/biodata-tajul-arif-sedalam-dalam-rindu.html> Diunduh 27 Juli 2020.
- Fananie, Zainudin. 2016. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Fatin, Nur.2018. *Pengertian Silistika dan Manfaatnya* www.seputar-pengertian.blogspot.com Diunduh 07 Juli 2020.
- Ferdiansyah, Asep.2017. *Makalah Kajian Stilistika Karya Sastra*
www.asepferdiansyah71.blogspot.com/2017/11/makalah-kajian-stilistika-sastra Diunduh 02 September 2020.
- Gorys, Keraf. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hermintoyo, M. 2017. *Kode Bahasa dan Sastra ; Kalimat Metaforis Lirik Lagu Popular*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Jalasutra, Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Moleong, J. Lexy.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, M . 2011. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya “ Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15 No. 1 (Januari - Juni)”*.
Nurgiyantoro,
Burhan.2014.*Stilistika*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nyoman, Kutha Ratna.2016. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat Saeful, Pupu. 2009. Penelitian Kualitatif ”*Equilibrium*”, vol.5, No.9, Januari-Juni: 1-8.
- Tobing Hizkia , D, Dkk . 2016. *Bahan Ajar Penelitian Kualitatif*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Santoso, Untung.2014. *Kamus Lengkap Sinonim Antonim dilengkapi EYD dan Gaya Bahasa/Majas* .Yogyakarta.: Shira Media.
- Satori, Djam’an dan Komariah, A.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Hlm 137-272. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Hlm 197- 370. Bandung: Alfabeta.
- . 2020. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif* Hlm 5-188 . Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Ratna.2016. *Majas Simile dan Contohnya dalam kalimat* www.dosenbahasa.com Diunduh 07 Agustus 2020.
- Sunendar, Dadang dan Ismadi Danu , H .2017. *Prosedur Operasional Standar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, Hadi. 2015.*Kajian Stilistika*: www.google.com/bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/25/kajian-stilistika Diunduh 09 Juni 2020.